

**TA/TK/2009/503**

**PRA RANCANGAN  
PABRIK ALUMINIUM SULFAT DARI BAUKSIT DAN ASAM  
SULFAT DENGAN PROSES DORR  
KAPASITAS 130.000 TON/TAHUN**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Kimia**



**Disusun Oleh :**

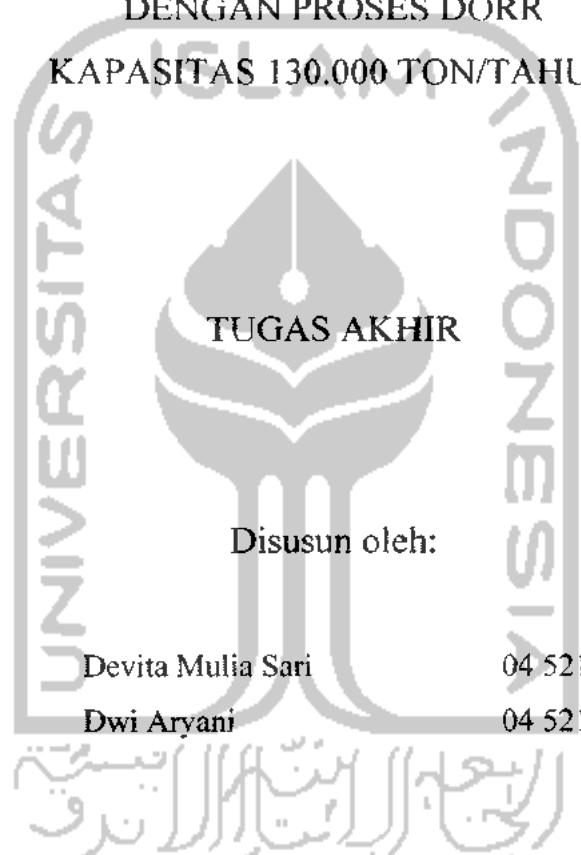
**DEVITA MULIA SARI ( 04 521 021 )  
DWI ARYANI ( 04 521 067 )**

**JURUSAN TEKNIK KIMIA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2010**

## **LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PRA RANCANGAN PABRIK ALUMINIUM SULFAT  
DARI BAUKSIT DAN ASAM SULFAT  
DENGAN PROSES DORR  
KAPASITAS 130.000 TON/TAHUN**



Yogyakarta, Maret 2010

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Farham HM Saleh, Dr., Ir., MSIE

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN HASIL TUGAS AKHIR PRA RANCANGAN PABRIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devita Mulia Sari      Nama : Dwi Aryani  
No. Mahasiswa : 04 521 021      No. Mahasiswa : 04 521 067

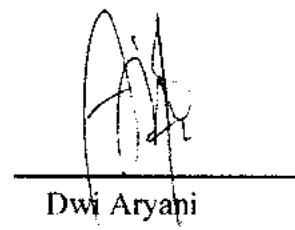
Menyatakan bahwa seluruh hasil penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, maka saya siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2010



Devita Mulia Sari



---

Dwi Aryani

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta Inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan dan menyusun Tugas Akhir “**Pra-Rancangan Pabrik Aluminium Sulfat dari Bauksit dan Asam Sulfat dengan Kapasitas 130.000 ton/tahun**” ini. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana (S1) Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Pertama-tama kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Farham HM Saleh, Dr.,Ir.,MSIE selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta ilmunya selama tugas akhir hingga selesaiya laporan ini.
2. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Kamariah Anwar, MS, selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak dan Ibu kami yang telah memberikan motivasi, semangat serta do'a dan dengan penuh kasih sayang demi tercapainya cita-cita kami.
5. Rekan - rekan Teknik Kimia angkatan '04, semoga sukses selalu.

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>ABSTRAKSI</b>	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penentuan Kapasitas	3
1.3 Tinjauan Pustaka	6

### **BAB II PERANCANGAN PRODUK**

2.1 Spesifikasi Bahan Baku	13
2.2 Spesifikasi Bahan Pembantu	15
2.3 Spesifikasi Produk	16
2.4 Pengendalian Kualitas	17
2.4.1 Pengendalian Kualitas Bahan Baku	17
2.4.2 Pengendalian Kualitas Produk	17

2.4.3 Pengendalian Kuantitas -----	20
2.4.4 Pengendalian Waktu-----	20
2.4.5 Pengendalian Bahan Proses-----	20

### **BAB III PERANCANGAN PROSES**

3.1 Uraian Proses -----	21
3.1.1 Tahap Penyiapan Bahan Baku-----	21
3.1.2 Tahap Pembentukan Aluminium Sulfat-----	22
3.1.3 Tahap Penetralan dan Pemisahan Produk-----	23
3.1.4 Tahap Pengambilan Hasil-----	24
3.2 Metode Perancangan-----	24
3.2.1 Neraca Massa -----	24
3.2.2 Neraca Panas-----	29
3.2.3 Spesifikasi Alat Produksi -----	31
3.3 Perencanaan Produksi -----	65

### **BAB IV PERANCANGAN PABRIK**

4.1 Lokasi Pabrik -----	68
4.1.1 Faktor Primer Pendirian Pabrik -----	68
4.1.2 Faktor Skunder Penentuan Lokasi Pabrik -----	70
4.2 Tata Letak Pabrik -----	71
4.3 Tata Letak Alat Proses -----	76
4.4 Pelayanan Alat Teknik (Utilitas)-----	80
4.4.1 Unit Penyediaan dan Pengolahan Air -----	81

4.4.2 Unit Pembangkit <i>Steam</i> -----	88
4.4.3 Unit Pembangkit Listrik-----	90
4.4.4 Unit Penyediaan Bahan Bakar-----	93
4.4.5 Unit Penyediaan Udara Tekan-----	94
4.4.6 Unit Pengolahan Limbah-----	94
4.4.7 Spesifikasi Alat – Alat Utilitas -----	95
4.5 Laboratorium -----	114
4.5.1 Kegunaan Laboratorium-----	114
4.5.2 Program Kerja Laboratorium-----	116
4.5.3 Alat Analisa Penting -----	119
4.6 Organisasi Perusahaan-----	120
4.6.1 Bentuk perusahaan -----	120
4.6.2 Struktur Organisasi Perusahaan -----	121
4.6.3 Tugas dan Wewenang -----	124
4.6.4 Sistem kepegawaian dan Sistem Gaji-----	134
4.6.5 Pembagian Jam Kerja Karyawan-----	135
4.6.6 Penggolongan Jabatan dan Jumlah Karyawan -----	136
4.6.7 Kesejahteraan Sosial Karyawan -----	140
4.6.8 Manajemen Produksi -----	142
4.7 Analisa Ekonomi -----	143
4.7.1 Penaksiran Harga Peralatan-----	143
4.7.2 Dasar Perhitungan-----	146
4.7.3. Perhitungan Biaya -----	147

4.7.4 Analisa Kelayakan ----- 148

4.7.5 Hasil Perhitungan ----- 151

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan ----- 158

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## ***ABSTRAKSI***

*Pre-design Aluminum Sulfate plant with a capacity of 130,000 tons / year is planned to be established in Duri, Riau Province, with a land area of 14,050 m<sup>2</sup>. This factory is planned to operate within 330 days / year or 24 hours a day with a total of 126 employees.*

*Bauxite as much as 965.4215 kg / hour and as much as acid sulfate 15,051.3692 kg / hour. Take as raw materials the production process will operate at a temperature of 110°C, pressure of 1 atm with a total conversion of 61%. Utilities need supply 59,795.1847 kg / hour of water, 2513.5861 kg / hour of steam, and electricity 1092.1910Kwh.*

*From the results of economic analysis Aluminum Factory Pre-Draft Sulfate obtained fixed capital of Rp 52.9 billion, working capital of Rp 19 billion profit before tax of USD 37.7 billion, and profit after tax USD 22.6 billion, percent return on investment (ROI) before taxes 35.53% and 21.32% after tax, pay-out time (POT) before taxes 2.19 years and 3.19 years after the tax, break even point (BEP) of 41.61% and shut down point (SDP) of 20.25%. Based on economic calculations it can be concluded that aluminum sulfate plant was feasible to be set up.*

